



**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KEJANG DEMAM
ANAK TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA
(Studi di Klinik Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang)**

**LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana strata-1 kedokteran umum**

**MUHAMAD ARIP AMIR UDIN
22010110130150**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2014**

LEMBAR PENGESAHAN HASIL KTI

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KEJANG DEMAM
ANAK TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA
(Studi di Klinik Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang)**

Disusun oleh

Muhamad Arip Amir Udin
22010110130150

Telah disetujui
Semarang, 18 Juli 2014

Pembimbing I



dr. Tun Paksi Sarcharto, Msi.Med, Sp.A
NIP. 197310242008121001

Pembimbing II



dr. Hermawan Istiadi, Msi.Med
NIP. 198412142010121002

Ketua Penguji



dr. Moh. Syarofil Anam, Msi. Med, Sp A
NIP. 19770728201012001

Penguji



DR. dr. Mexitalia Setiawati, Sp.A(K)
NIP. 19670227199509001

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Eric BPS Andar, Sp.BS.PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan ini,

Nama : Muhamad Arip Amir Udin

NIM : 22010110130150

Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang


Judul KTI : Pengaruh Penyuluhan tentang Kejang Demam Anak terhadap
Pengetahuan Orang tua (Studi di Klinik Anak RSUP Dr. Kariadi
Semarang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini tulisan saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
2. Karya tulis ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



Muhamad Arip Amir Udin

22010110130150

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk belajar, menimba ilmu, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Tun Paksi Sareharto, Msi.Med, Sp.A selaku dosen pembimbing I karya tulis ilmiah yang telah memberikan dan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Hermawan Istiadi, Msi.Med selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Perawat dan staf Poliklinik Anak maupun Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang yang telah membantu selama pengambilan data.
6. Orang tua beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material
7. Para sahabat yang selalu memberi dukungan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini
8. Serta pihak-pihak lain atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan mambalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Juli 2014

Penulis

Muhamad Arip Amir Udin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Permasalahan penelitian	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Keaslian penelitian	5

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1	Definisi dan klasifikasi kejang demam.....	7
2.2	Epidemiologi kejang.....	8
2.3	Patofisiologi kejang demam.....	10
2.4	Gejala dan tanda kejang demam.....	12
2.5	Prognosis kejang demam	14
2.6	Penatalaksanaan dan terapi	15
2.7	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	16
2.8	Pengetahuan masyarakat tentang kejang demam anak.....	21
2.9	Komunikasi kesehatan	22
BAB III	28
3.1	Kerangka teori.....	28
3.2	Kerangka konsep	29
3.3	Hipotesis	30
BAB IV	METODOLOGI PENELITIAN.....	31
4.1	Ruang lingkup penelitian	31
4.2	Tempat dan waktu penelitian	31
4.2.1	Ruang lingkup tempat.....	31
4.2.2	Ruang lingkup waktu	31
4.3	Jenis dan rancangan penelitian.....	31
4.4	Populasi dan sampel	32

4.4.1. Populasi target	32
4.4.2. Populasi terjangkau.....	32
4.4.3. Sampel penelitian	32
4.4.4. Cara sampling.....	33
4.4.5. Besar sampel	33
4.5. Variabel.....	34
4.5.1. Variabel bebas	34
4.5.2. Variabel terikat.....	34
4.6. Definisi operasional variabel	34
4.7. Cara pengumpulan data	35
4.7.1. Alat dan instrumen	35
4.7.2. Jenis data.....	35
4.7.3. Cara kerja	35
4.8. Alur penelitian.....	36
4.9. Analisis data.....	37
4.10. Etika penelitian.....	37
4.11. Jadwal penelitian	38
BAB V HASIL PENELITIAN.....	39
5.1 Karakteristik responden	39
5.2 Perbandingan karakteristik responden.....	41
5.3 Pengetahuan orang tua tentang kejang demam	43

5.3.1 Pengetahuan sebelum diberi penyuluhan	43
5.3.2 Pengetahuan sesudah diberi penyuluhan	44
5.3.3 Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan	45
BAB VI PEMBAHASAN	47
6.1 Perbandingan karakteristik responden	47
6.2 Pengetahuan orang tua sebelum diberi penyuluhan	48
6.3 Pengetahuan orang tua sesudah diberi penyuluhan	49
6.4 Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan orang tua.....	49
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian.....	5
Tabel 2. Perbedaan kejang demam sederhana dan kompleks	8
Tabel 3. Definisi operasional.....	34
Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden	40
Tabel 5. Perbandingan karakteristik responden.....	42
Tabel 6. Rerata skor pengetahuan responden sebelum penyuluhan	43
Tabel 7. Uji normalitas data pengetahuan responden sebelum penyuluhan	43
Tabel 8. Rerata skor pengetahuan responden sesudah penyuluhan	44
Tabel 9. Uji normalitas data pengetahuan responden sesudah penyuluhan	44
Tabel 10. Perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	28
Gambar2. Kerangka konsep	29
Gambar3. Rancangan penelitian.....	31
Gambar4. Alur penelitian.....	36
Gambar 5. Perbedaan total skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan	46
Gambar 6. Perbedaan skor pengetahuan kejang demam sebelum dan sesudah penyuluhan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	59
Lampiran 2. Ijin penelitian dari RSUP Dr Kariadi Semarang.....	60
Lampiran 3. <i>Informed consent</i>	61
Lampiran 4. Hasil output analisis program statistik	65
Lampiran 5. Surat permohonan validasi kuesioner	72
Lampiran 6. Kuesioner penelitian.....	73
Lampiran 7. Surat permohonan pengesahan materi dan <i>leaflet</i> penyuluhan.....	78
Lampiran 8. <i>Leaflet</i>	79
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian.....	81
Lampiran 10. Biodata mahasiswa.....	82

DAFTAR SINGKATAN

WHO	= <i>World Health Organization</i>
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
RSUP	= Rumah Sakit Umum Pusat
PNS	= Pegawai Negeri Sipil

ABSTRAK

Latar Belakang. Kejang demam merupakan salah satu masalah kejang yang umum terjadi pada anak. Namun pada kenyataannya pengetahuan orang tua tentang kejang demam masih rendah sehingga perlu metode untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kejang demam, dalam penelitian ini menggunakan metode penyuluhan individual dan *leaflet*.

Tujuan. Menganalisis pengaruh penyuluhan tentang kejang demam terhadap peningkatan pengetahuan orang tua.

Metode. Penelitian menggunakan rancangan *quasi eksperimental one group pretest posttest design*. Responden diambil secara *consecutive sampling*, didapatkan 20 orang tua yang berkunjung di RSUP Dr Kariadi Semarang pada bulan Mei sampai Juni 2014. Peneliti memberikan kuesioner yang telah diuji validitas kepada responden sebagai *pretest*. Kemudian diberikan penyuluhan individual dan *leaflet* tentang kejang demam kepada responden. *Posttest* dilakukan setelah 3 minggu dilakukan intervensi melalui telepon dengan kuesioner yang sama. Digunakan uji T berpasangan untuk analisis statistika.

Hasil. Sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata pengetahuan responden tentang kejang demam adalah $20,60 \pm 5,94$. Setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan tentang kejang demam mengalami peningkatan secara bermakna yaitu $3,90 \pm 2,69$ ($p < 0,05$). Pengetahuan yang dimaksud meliputi etiologi, definisi, faktor risiko, pencegahan, pengelolaan, dan komplikasi tentang kejang demam.

Kesimpulan. Penyuluhan individual dan *leaflet* dapat dipakai sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kejang demam.

Kata kunci: penyuluhan individual, *leaflet*, pengetahuan, kejang demam

ABSTRACT

Background. Febrile convulsion is the single most common seizure problem in children. However, parents' knowledge on febrile convulsion is still low. Some method that can increase the parents' knowledge on febrile convulsion is necessary. Individual counseling and leaflet method used in this study.

Aim. To analyze the effect of counseling on febrile convulsion to the increase of parents' knowledge.

Methods. This research used quasi-experimental of one group pretest posttest design. The respondents is taken by consecutive sampling, it was 20 parents who visited RSUP dr. Kariadi Semarang in May to June 2014. Researcher gave questionnaires that have been tested for validity to the respondents as a pretest. Then researcher provided individual counseling and leaflet on febrile convulsion to the respondents. Three weeks after the counseling conducted, researcher gave posttest by telephone with same questionnaires. Paired-T test is used for data analysis.

Result. The mean of respondents' knowledge on febrile convulsion is 20.60 ± 5.94 before counseling. Respondents' knowledge on febrile convulsion increased significantly to 39.90 ± 2.69 ($p < 0.05$) after counseling. The topics include the etiology, definition, risk factor, prevention, management and complication about febrile convulsion.

Conclusion. Individual counseling and leaflet can be used as an instrument to increase the parents' knowledge on febrile convulsion.

Key Words: individual counseling, leaflet, knowledge, febrile convulsion